



[NEXUSBOOKS.ID](http://NEXUSBOOKS.ID)

# **FILSAFAT ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Penulis :  
**Anna Wawiyah**  
**Nensy Megawati Simanjuntak**  
**Sucipto**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, maka Penulisan Buku dengan judul Manajemen Perbankan dapat diselesaikan.

Buku ini berisikan bahasan Konsep Filsafat, Ruang Lingkup Filsafat Dan Cabangnya, Paradigm Ilmu Dan Kebenaran Ilmiah, Filsafat Abad Pertengahan, Filsafat Abad Modern.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.



Padang, April 2025

Penulis

**NEXUSBOOKS.ID**

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                       | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>ii</b> |
| <b>BAB 1 KONSEP FILSAFAT .....</b>                                | <b>1</b>  |
| 1.1 Pengertian Filsafat .....                                     | 1         |
| 1.2 Objek Kajian Filsafat .....                                   | 3         |
| 1.3 Asal Mula Filsafat .....                                      | 5         |
| 1.4 Karakteristik Filsafat .....                                  | 8         |
| <b>BAB 2 RUANG LINGKUP FILSAFAT DAN CABANGNYA .....</b>           | <b>11</b> |
| 2.1 Cabang-Cabang Filsafat .....                                  | 11        |
| 2.2 Epistemologi .....  | 11        |
| 2.3 Metafisika .....  | 15        |
| 2.4 Etika .....   | 16        |
| 2.5 Estetika .....  | 17        |
| 2.6 Logika .....  | 18        |
| <b>BAB 3 KEDUDUKAN FILSAFAT DALAM ILMU PENGETAHUAN .....</b>      | <b>19</b> |
| 3.1 Pendahuluan .....   | 19        |
| 3.2 Manfaat Ilmu Pengetahuan Bagi Manusia .....                   | 20        |
| <b>BAB 4 PARADIGMA ILMU DAN KEBENARAN ILMIAH .....</b>            | <b>23</b> |
| 4.1 Pendahuluan-Pak Bayu .....                                    | 24        |
| 4.2 Konsep Paradigma-Pak Pandu .....                              | 26        |
| 4.3 Pergeseran Paradigma Ilmu Pengetahuan .....                   | 32        |
| 4.4 Perkembangan Paradigma Ilmu Pengetahuan .....                 | 34        |
| <b>BAB 5 FILSAFAT ABAD PERTENGAHAN .....</b>                      | <b>43</b> |
| 5.1 Unsur-unsur Filsafat Abad Pertengahan .....                   | 44        |
| 5.1.1 Tradisi Teks dan Komentar .....                             | 44        |
| 5.1.2 Mazhab-mazhab Platonis Akhir Zaman Kuno .....               | 46        |
| 5.1.3 Gerakan Penerjemahan .....                                  | 47        |
| 5.1.4 Sumber Filsafat Lainnya .....                               | 50        |
| 5.2 Gaya Filsafat Abad Pertengahan .....                          | 51        |
| 5.2.1 Filsafat Bizantium (sekitar 450–sekitar 1450) .....         | 51        |
| 5.2.2 Aturan dan Dua Pengecualian: Filsafat Latin, 800–1100 ..... | 52        |
| 5.2.3 Falsafah .....  | 54        |

# BAB 1

## KONSEP FILSAFAT

Filsafat pada dasarnya bukan hanya membahas atau mengenai kumpulan-kumpulan teori atau pandangan terhadap kehidupan semata, tetapi lebih dari itu yaitu sebagai upaya dalam merenungi dan menggali lebih dalam berkenaan dengan aspek-aspek kehidupan yang secara mendasar dan realitas hidup. Filsafat bisa timbul untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkembang terkait kebenaran akan suatu keberadaan. Dengan adanya filsafat maka akan bisa merespons: Bagaimana manusia bisa hidup?, Dari mana manusia bisa ada?, Bagaimana harus bertindak?, dari situ pemikiran dan pemahaman secara filsafat menjawab secara rasional. Serta filsafat memberikan gambaran sesuai dengan asal-usul yang telah ditelaah.

Filsafat sebagai salah satu bentuk keilmuan mendasar yang mempelajari dan membahas hakikat serta asal-usul dari sesuatu hal, mulai dari adanya manusia, alam kehidupan, dan juga Tuhan. Filsafat dalam perjalanannya sekaligus menggali akan norma dan nilai-nilai yang ada pada lingkungan masyarakat yang berlaku, serta menemukan langkah teoritis dan praktis dalam mencapai kebenaran dan kebahagiaan. Dapat disimpulkan bahwa konsep filsafat sebagai suatu disiplin ilmu sekaligus proses berpikir yang mempunyai tujuan agar seseorang bisa mengetahui dan memahami hakikat dan eksistensi dari sesuatu, menggali pengetahuan, menemukan nilai-nilai, dan mencari realitas secara mendalam. Konsep filsafat dalam pembahasannya memiliki beberapa macam topik dan salah satunya adalah bahasa.

### 1.1 Pengertian Filsafat

Artian filsafat yang secara mendasar dari bahasa Yunani, yakni "*philosophia*" yang mempunyai makna berarti cinta kebijaksanaan (Mariyah dkk., 2021). Bahwa maksud dari cinta kebijaksanaan di sini yang mana disiplin ilmu ini mencoba untuk

## BAB 6

# FILSAFAT ABAD MODERN

Kant meninggal pada tahun 1804 dan tragedi tersebut secara resmi menandai berakhirnya Pencerahan. Abad ke-19 menandai munculnya masalah-masalah filosofis baru dan konsepsi-konsepsi baru tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh filsafat. Abad ini merupakan abad dengan keragaman filosofis yang besar. Pada masa Renaisans, fakta intelektual utama adalah munculnya matematika dan ilmu pengetahuan alam, dan tugas-tugas yang dibebankan oleh fakta ini kepada filsafat menentukan arahnya selama dua abad. Pada masa Pencerahan, perhatian telah beralih ke karakter pikiran yang telah berhasil menguasai dunia alam, dan kaum rasionalis serta empiris telah bersaing untuk menguasainya hingga sintesis Kant. Akan tetapi, untuk abad ke-19, jika satu ciri tunggal dari pemikirannya dapat ditekankan, maka ciri itu dapat disebut sebagai penemuan irasional. Akan tetapi, banyak aliran filsafat yang hadir, dan mereka bersaing satu sama lain dalam serangkaian pertentangan yang jelas dan kuat: pragmatisme melawan idealisme, positivisme melawan irasionalisme, Marxisme melawan liberalisme.

Filsafat Barat pada abad ke-19 dipengaruhi oleh beberapa perubahan dalam budaya intelektual dan masyarakat Eropa dan Amerika. Perubahan-perubahan ini terutama adalah Gerakan Romantis pada awal abad ke-19, yang merupakan pemberontakan puitis terhadap akal budi demi perasaan (lihat Romantisisme); pematangan Revolusi Industri, yang menyebabkan kesengsaraan yang tak terduga serta kemakmuran dan mendorong banyak filsafat reformasi sosial; revolusi tahun 1848 di Paris, Jerman, dan Wina, yang mencerminkan pembagian kelas yang mencolok dan pertama kali menanamkan dalam kesadaran Eropa konsep borjuis dan proletariat; dan, akhirnya, lonjakan besar dalam ilmu biologi setelah publikasi karya Charles Darwin (1809–82) tentang teori evolusi. Romantisisme memengaruhi baik idealis Jerman maupun filsuf